

Haedar: Muhammadiyah dan TNI Miliki Keterkaitan Sejarah

Senin, 05-03-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA - Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir bersama sejumlah ketua PP Muhammadiyah dan ketua umum PP 'Aisyiyah, menerima kunjungan Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto ke Gedung Dakwah Muhammadiyah Jalan Menteng Raya, Jakarta Pusat.

Dalam pertemuan tertutup itu, PP Muhammadiyah memberikan beberapa masukan kepada institusi TNI. "PP Muhammadiyah memberikan masukan-masukan kepada TNI sebagai pilar negara untuk menegakkan kedaulatan dan menjaga keamanan dan lebih jauh lagi membawa bangsa dan negara ini lebih maju, makmur, adil, dan bermartabat," kata Haedar pada Jumat (2/3).

Haedar berharap, TNI semakin maju, kuat, dan makin bisa menjaga kedaulatan bangsa dan negara. Menurutnya, hubungan antara Muhammadiyah dan TNI itu erat sekali, karena ada keterkaitan sejarah. Bertaut karena Panglima TNI Jenderal Sudirman itu merupakan kader Muhammadiyah. "Setiap Panglima TNI juga menyampaikan kedekatan dengan Muhammadiyah," katanya.

Dengan fakta sejarah tersebut, Haedar berharap segenap warga Muhammadiyah senantiasa menunjukkan rasa memiliki terhadap negara, yang dimanifestasikan dengan perbuatan nyata untuk memajukan bangsa dan negara. "Kepada warga Muhammadiyah kami sampaikan untuk terus meningkatkan rasa memiliki terhadap bangsa ini," ujarnya.

Alam pikiran Muhammadiyah menunjukkan spirit loyalitas dan kecintaan yang tidak bisa diragukan terhadap bangsa dan negara, bahkan jauh sebelum bangsa Indonesia merdeka.

"Dengan spirit *darul ahdi wa syahadah* menjadi alam pikiran Muhammadiyah tentang negara pancasila ini, maka kita bersama-sama dengan seluruh komponen bangsa dan negara, termasuk dengan TNI-Polri, bagaimana membawa Indonesia menjadi berkemajuan," pungkas Haedar.